



DITOPANG MELALUI APBD

## Dana Investasi SMA Dihapus Perlahan

**YOGYA (KR)** - Komisi D DPRD Kota Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyepakati penghapusan dana investasi atau uang gedung untuk yang selama ini masih diberlakukan di jenjang SMA/SMK. Selanjutnya, untuk meringankan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) akan ditopang melalui APBD Kota Yogyakarta.

Pada APBD Perubahan 2012 sudah dialokasikan Rp 4,14 miliar guna membantu BOP di jenjang SMA/SMK Negeri. Sementara pada APBD 2013 mendatang diusulkan naik menjadi Rp 8,2 miliar. "Penghapusan dana investasi di jenjang SMA dan SMK sudah dimulai usai perubahan (APBD) 2012," ungkap Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko usai menggelar rapat koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Kamis (8/11). Sujanarko menambahkan, total stan-

dar BOP jenjang SMA/SMK pada tahun depan diperkirakan mencapai Rp 34 miliar. Oleh karena itu, dengan adanya bantuan dari APBD sebesar Rp 8,2 miliar maka sudah dapat menekan 25 persen kebutuhan anggaran yang selama ini dibebankan kepada peserta didik.

Dengan demikian, pihaknya meminta supaya Dinas Pendidikan mengeluarkan surat yang diedarkan kepada seluruh sekolah jenjang SMA/SMK yang ada di Kota Yogyakarta. Ha-

rapannya, pihak sekolah memahami kebijakan baru tersebut dan tidak lagi memungut dana investasi kepada anak didiknya. "Surat itu bisa juga sebagai instruksi. Besaran dana dari APBD yang akan disumbangkan untuk BOP juga bisa terus bertambah dengan mempertimbangkan jumlah pendapatan," tandasnya.

Selain surat instruksi, Sujanarko juga mengharapkan supaya kebijakan penghapusan atau pengurangan dana investasi ini dapat diwujudkan dengan Peraturan Walikota (Perwal). Sehingga kebijakan itu memiliki legalitas dan mampu menjadi pedoman bagi pihak sekolah.

Sementara Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sugeng Mulyo Subono mengaku-

pihaknya masih perlu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Menurutnya, dana investasi peruntukannya sangat luas. Bukan hanya pada perbaikan gedung atau sarana lainnya, melainkan juga operasional laboratorium serta bengkel untuk jurusan SMK.

Oleh karena itu, untuk menghapuskan dana investasi sekolah tidak bisa dilakukan secara langsung. Melainkan harus secara bertahap dengan upaya pengurangan dari tahun ke tahun hingga semuanya mampu tercukupi dari APBD. "Dana investasi SMA ini memang sudah diatur karena kebutuhan operasional pendidikan yang cukup tinggi. Selama ini nilainya jutaan rupiah, namun dengan penjaminan ini angkanya bisa semakin ditekan," ungkapnya. (M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005